



Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Efektivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas IX di MTS Negeri 4 Karawang

Nia Nur'aeni¹, H. Masykur H. Mansyur², H. Abdul Kosim³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Singaperbangsa Karawang. Jl.H.S Ronggowaluyo Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. 41361.

Email: nianuraeni301@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 22 Juli 2021

Direvisi: 30 Juli 2021

Dipublikasikan: Agustus 2021

e-ISSN: 2089-5364

DOI: 10.5281/zenodo.5202942

Abstract:

He success of al-qur teacher in increasing learning motivation, as well as conducting online learning is the teacher's ability to innovate in designing materials. Problem solving learning method "Problem Solving" and adjusting the material in learning. Islamic education can be interpreted as an effort to plan in preparing people to know, understand, appreciate and believe in the teachings of the Islamic religion. With the Problem Solving method that has been tested at Mts NegeriNegeri 4 Karawang and produces an analysis that learning using this method is successful so that it does not create al-qur passive but active learning atmosphere, students seem enthusiastic even though they are online, because not all students can use E-Learning but they are very enthusiastic to participate in this distance learning.

Keywords: *problem solving, learning effectiveness, Al-Aur'an hadith*

PENDAHULUAN

Menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui

perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup media sosial seperti Whatsapp, telegram, aplikasi zoom ataupun yang lainnya sebagai media pembelajaran. (Ana Widya astuti, M. Pd, 2021:23)

Tidak hanya itu guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusi nya guru dituntut dapat mendisain media pembelajaran atau metode belajar sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online), dengan demikian guru dapat memastikan siswa mengikuti pelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda namun tetap menggunakan seragam yang rapih.

Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan. Apabila kelima indikator tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar anak tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan usia perkembangannya.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respont dan penguasaan konsep. (Rohmawatii, 2015)

Mata pelajaran Al-Qur'an hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI). Pengertian Alquranh hadits qurdis adalah ilmu yang mempelajari tentang pendidikan agama yang hubungannya dengan materi bacaan Al-Qur'an dan al hadits serta dengan pendalama nya. Al-Qur'an Hadits ini qurdis adalah salah satu mata pelajaran wajib sekolah umum yang berciri khas keislaman di tingkat MI, Mts Negeri dan MA atau yang sederajat. Al- Quran Hadits kemudian istilah nya menjadi Qurdis.(hasit et al. 2017) Pada MTS NEGERI 4 Karawang yang memberikan pendidikan kepada siswa supaya dapat memahami isi dari ;an Hadits

dan penerapan nilai-nilai dalam kehidupannya. Mata pelajaran Al-Quran Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keagamaan dan Akhlaqul karimah. Oleh karena itu tujuan pengajaran Al-Qur'an dan Hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian dan sekaligus mengamalkan isi kandungan dari Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan pemahaman serta pelaksanaan pendidikan di Mts Negeri⁴ Karawang. Untuk mendapatkan hasil tersebut, siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil studipendahuluan menunjuk kan bahwa motivasi belajar siswa belum optimal. Merujuk pada perspektif teori belajar banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, baik secara eksternal maupun internal. Faktor eksternal salah satunya faktor dari sekolah yaitu hubungan guru dengan siswa terutama dalam segi kemampuan komunikasi interpersonal yang diduga kuat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran Daring pada situasi pandemi COVID-19 ini qurdis adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring dan tidak menjadi beban psikis.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang berlandaskan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya qurdis adalah eksperimen) dimana peneliti qurdis adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif

lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Nugroho, 2019)

Penelitian ini digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif yang sifatnya deskriptif yang artinya yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata, data tersebut yang dapat mendeskripsikan serta memaparkan secara terinci hasil dari penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Analisis yang telah dilaksanakan dalam pengelolaan pembelajaran dengan metode pemecahan masalah (problem solving) telah menunjukkan suasana pembelajaran kelas melalui daring cukup baik. Ternyata dengan menggunakan metode pemecahan masalah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa didalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits semua siswa terlihat aktif, dan antusias. Selain itu siswa jadi lebih aktif dalam belajar. Pada umumnya dalam pembelajaran dengan metode problem solving ini yang dimana lebih berpusat kepada siswa, dimana guru hanya sebagai fasilitator. Menggunakan metode tersebut berhasil sehingga mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa di kelas IX membuat suasana pembelajaran awalnya pasif melaikan aktif, siswa tampak bersemangat walaupun keadaan daring

1. Pengertian Problem Solving

Menurut (Utomo Dananjaya, 2013:129), metode problem solving yaitu upaya peningkatan hasil melalui proses secara ilmiah untuk menilai, menganalisis, dan memahami keberhasilan. Model pembelajaran Problem Solving melatih siswa untuk mencari informasi dan mengecek validitas informasi dari sumber lain. Problem Solving diharapkan dapat memberikan perubahan pola berpikir siswa agar memperhatikan dan mampu

menganalisa suatu masalah yang selanjutnya dapat dipecahkan dengan baik. Problem Solving dianggap cocok untuk menyelesaikan masalah pembelajaran karena melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dengan menyampaikan informasi.

Menurut (Jensen, 2011:195), berpikir kritis berarti proses mental yang efektif dan handal, digunakan dalam mengejar pengetahuan yang relevan dan benar tentang dunia. Menurut (Santrock, 2011:359), pemikiran kritis adalah pemikiran reflektif dan produktif, serta melibatkan evaluasi bukti. Kemampuan siswa untuk berpikir kritis dilaksanakan saat proses belajar, dengan guru memberikan arah kepada siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah disediakan guru. Namun pada kenyataannya berpikir kritis sangat rendah, sebab kurangnya pengetahuan dapat mempengaruhi cara berpikir siswa karena hanya berfokus pada aspek mengingat dan memahami. Berpikir kritis sangatlah penting bagi setiap manusia dalam menyikapi permasalahan yang ada dalam kehidupan nyata yang tidak bisa untuk dihindarkan. Dengan berpikir kritis dapat membuat seseorang untuk menyesuaikan, mengubah, mengatur, dan memperbaiki pikiran, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih tepat. Menurut (Sapriya, 2011:87), tujuan berpikir kritis adalah untuk mencoba atau menjajal gagasan dan masukan, termasuk dalam melaksanakan penilaian atau pandangan yang didasari oleh gagasan yang dikemukakan.(Oktavia Wahyuet al. 2021)

2. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Miarso (2004) mengatak-an bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "doing the

right things". Menurut Supardi (2013) pembelajaran efektif qurdis adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Hamalik (2001) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif qurdis adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penye-diaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

Hamalik (2001) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif qurdis adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penye-diaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari. Efektivitas pembelajaran qurdis adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa. John Carroll (Supardi, 2013) yang termasyhur dalam bidang pendidikan psikologi, dan dalam bukunya yang berjudul "A Model of School Learning", menyatakan bahwa

Instructional Effectiveness tergantung pada lima faktor:

1. Attitude
2. Ability to Understand Instruction
3. Perseverance
4. Opportunity
5. Quality of Instruction

Dengan mengetahui beberapa indikator tersebut menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan. Apabila kelima indikator tersebut tidak ada maka kegiatan belajar mengajar anak tidak akan berjalan dengan baik. Kegiatan pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan anak untuk membantu mengembangkan daya pikir anak dengan tanpa mengesampingkan tingkat pemahaman anak sesuai dengan usia perkembangannya.

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran keberhasilan dari proses interaksi dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dilihat dari aktivitas selama pembelajaran, respon dan penguasaan konsep. (Rohmawatii, 2015)

3. Mata Pelajaran Quran Hadits

Pengertian Alquran Hadits qurdis adalah ilmu yang mempelajari tentang pendidikan agama yang hubungannya dengan materi bacaan al-qur'an dan al hadits serta dengan pendalamanya. Al-Quran Hadit ini qurdis adalah salah satu mata pelajaran wajib sekolah umum yang berciri khas keislaman di tingkat MI, Mts Negeri dan MA atau yang sederajat. Alquran Hadits kemudian istilah nya menjadi qurdis.

Qurdis adalah mata pelajaran perpaduan dua disiplin ilmu yaitu ilmu al-qur'an dan ilmu Al-Qur'an hadis menjadi satu. Silabus nya di gabungkan menjadi satu pula kajian ilmu al-qur'an dan hadis secara terpadu, dan tidak terpisah keduanya. Jadi Al-Qur'an Hadits (qurdis) ini membutuhkan guru yang menguasai ilmu Al-Qur'an dan

Ilmu Al-hadis secara utuh. Ruang lingkup Al-Quan hadits lebih banyak menitik beratkan pada pembelajaran tentang baca tulis al-qur'an dan hadits yang berkaitan dengan ayat-ayat yang di jakinya.(Hasitet al., 2017)

KESIMPULAN

Al-Qur'an Hadits qurdis adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu tujuan pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk membantu pemahaman penguasaan ilmu secara teoritis dan lebih luas untuk membentuk sikap, kepribadian, meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits.proses pembelajara dengan menggunakan Metode Problem Solving maka siswa mengalami peningkatan serta keefektivan pembelajaran secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Widya astuti, M. Pd, K. (2021). *Optimalisasi Pembelaaran Jarak Jauh () Daring Luring, BdR* (1 (ed.)). PT Elex Media Komputindo.
- Berpikir, K., Siswa, K., Dasar, S., Ariyani, O. W., & Prasetyo, T. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(3), 1149–1160.
- Hamalik, Oemar.*Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001
- Metode, P., Dalam, R., Belajar, E., Pada, S., & Pelajaran, M. (2017). *ندلا مرك لا كبرو*. *ءارقا قلع نم ن اسن لا قلع قلع ندلا كبر مس اب*. *ءارقا ملعي ملام ن اسن لا ملع ملقل اب ملع*. 92–78 ,(2)2.
- Miarso, Yusufhadi.*Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2004
- Nugroho, W. (2019). Pengaruh Layanan Mediasi Terhadap Perilaku Bullying. *Jurnal Medi Kons*,5(2), 103–114. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/download/3189/2682>
- Jensen. (2011). *Pembelajaran Berbasis-Otak*. Paradigma Pengajaran Baru.
- Rohmawatii, AL-QUR. (2015). Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*,9(1), 15–32.
- Santrock. (2011).*Perkembangan Anak* Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan: Sarah Genis B. Erlangga
- Sapriya. (2011). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. PT.Bumi Aksara.
- Supardi. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Utomo, D. (2013).*Media Pembelajaran Aktif*. Nuansa Cendekia.